

Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Sejati Bersatu Desa Sejati dalam Perspektif Ekonomi Islam

Syaiful Anam¹, Titin Nurdiana,² Ani³, Abd.Aziz⁴

¹²³⁴Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: saifulanam21@gmail.com, nurdianatitin124@gmail.com, anieaniela2@gmail.com, abdazizbinmasud04@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan utama untuk menganalisis dan mendeskripsikan model pemberdayaan yang dilaksanakan oleh kelompok tani di Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, khususnya ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis, yang berupaya memaparkan secara mendalam praktik-praktik pemberdayaan yang telah berjalan. Lokasi penelitian berfokus pada kegiatan di Dusun Bunut, Desa Sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Subjek utama dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani "Sejati Bersatu" yang aktif di desa tersebut. Data dikumpulkan dari berbagai informan kunci, meliputi Bapak Muhammad selaku Ketua Kelompok Tani Sejati Bersatu, anggota petani, serta tokoh masyarakat Dusun Bunut yang terlibat dalam kegiatan pertanian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi kegiatan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengelolaan dan pemberdayaan yang diterapkan oleh Kelompok Tani Sejati Bersatu secara signifikan telah mengadopsi dan mengimplementasikan nilai-nilai fundamental ekonomi Islam. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: prinsip tauhid (kesadaran akan peran sebagai khalifah di bumi), prinsip maslahah (mengutamakan kemanfaatan dan kesejahteraan umum), prinsip tolong-menolong (ta'awun) dalam kegiatan produksi, dan prinsip kerja keras serta produktivitas yang etis. Dengan demikian, pemberdayaan kelompok tani ini tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi semata, tetapi juga didasarkan pada landasan moral dan etika Islam.

Kata kunci: Pemberdayaan , Perspektif ekonomi islam.

Abstract

This research aims to understand the empowerment of farmer groups in Sejati Village, Camplong District, Sampang Regency from the perspective of Islamic economics. This study is a qualitative descriptive analysis. The research was conducted in Bunut hamlet, Sejati Village, Camplong District, Sampang Regency. The subjects of this study are the Sejati Bersatu farmer group in Sejati Village. The informants for this research include Mr. Muhammad as the head of the Sejati Bersatu farmer group, farmers, and the community of Bunut Hamlet. Data collection was done using methods of observation, interviews, and documentation. Tancehe results of the study indicate that the management of tobacco and chili in Sejati Village, Camplong District, Sampang Regency is in accordance with the perspective of Islamic economics In accordance with the perspective of Islamic economics which includes the principle of monotheism, the principle of maslahah, the principle of mutual assistance, and the principle of working and productivity.

Keywords: Empowerment, Islamic Economic Perspective.

PENDAHULUAN

Desa Sejati merupakan salah satu dari empat belas desa yang secara administratif berada di wilayah Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Lokasinya sangat strategis karena berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Pamekasan. Desa Sejati memiliki cakupan wilayah yang cukup luas, terbagi menjadi tujuh (7) dusun, yaitu: Dusun Bunut, Dusun Slabayan, Dusun Mandala, Dusun Terrosan, Dusun Gruggak Timur, Dusun Gruggak Barat, dan Dusun Lambator. Secara geografis, desa ini berada di wilayah yang cenderung dekat dengan area pesisir pantai. Meskipun demikian, Desa Sejati memiliki karakteristik unik karena tercatat sebagai desa dengan dataran tertinggi di antara desa-desa lain di Kecamatan Camplong, dengan ketinggian rata-rata mencapai 28 meter di atas permukaan laut (MDPL).¹

Topografi Desa Sejati didominasi oleh perpaduan antara lahan

¹ Bahar, M. S., Nurhayati, A., Sulanam, S., Huda, M. N., Wasid, W., & Mahfudh, H. (2022). Model partisipasi berbasis komunitas dalam pembangunan desa: potret masyarakat Samin dan Tengger di Jawa Timur.

persawahan, tegalan, dan jenis lahan lainnya yang mendukung aktivitas pertanian. Ketinggian relatif yang dimiliki Desa Sejati menjadikannya memiliki kondisi tanah yang unik. Meskipun berada di dekat pantai, desa ini memiliki karakteristik tanah yang cukup subur dan cocok untuk berbagai jenis komoditas pertanian, yang secara langsung memengaruhi pola mata pencaharian utama penduduknya. Keberadaan lahan tegalan yang luas menunjukkan adanya keragaman dalam jenis tanaman yang dibudidayakan, tidak hanya terbatas pada tanaman pangan sawah.²

Mayoritas penduduk Desa Sejati menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kondisi tanah yang subur dan iklim yang mendukung memang menjadi faktor utama yang menjadikan petani sebagai mata pencaharian dominan di desa tersebut. Petani di Desa Sejati dikenal menanam berbagai komoditas unggulan musiman, seperti tembakau yang sering menjadi primadona saat musim kemarau, serta tanaman pangan dan hortikultura seperti cabai, padi, dan jagung. Keterlibatan masyarakat secara masif dalam sektor pertanian menunjukkan kuatnya basis agraris di Desa Sejati.³

Meskipun aktivitas pertanian sangat intensif, terdapat pola unik dalam fungsi produksi tanaman pangan di Desa Sejati. Berbeda dengan komoditas seperti tembakau atau cabai yang umumnya ditujukan untuk pasar dan dijual secara komersial, hasil panen padi dan jagung yang dibudidayakan oleh petani di desa ini mayoritas tidak dimaksudkan untuk dijual. Sebaliknya, padi dan jagung ditanam dan dipanen secara eksklusif untuk memenuhi kebutuhan konsumsi internal rumah tangga masing-masing. Pola ini menunjukkan adanya praktik pertanian subsisten di samping pertanian komersial, yang bertujuan untuk memastikan ketahanan pangan lokal di tingkat keluarga.

Desa Sejati Kecamatan Camplong berada di wilayah administrasi Kabupaten Sampang dengan luas wilayah 5,52 km² atau 7,89% dari jumlah

² Utami, S. M., & Arsi, A. A. (2022). Lingkungan Perdesaan: Sebuah Tantangan Perubahan Bagi Masyarakat Pegunungan. *Bookchapter Alam Universitas Negeri Semarang*, (1), 90-120.

³ Setyaningsih, I. (2012). Strategi Kelangsungan Hidup Rumah Tangga Petani Miskin Desa Serut Sadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah.

seluruh wilayah Kecamatan Camplong yang terdiri atas 7 Dusun, jarak dari kantor desa ke kecamatan adalah 7 km. Dan jarak ke ibu kota Kabupaten berkisar antara 15km. dilihat dari batas wilayah administrasi, Desa Sejati Kecamatan Camplong berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Rabasan dan Palampaan

Sebelah Selatan: Selat Madura

Sebelah Barat : Desa Dharma Camplong dan batu karang

Sebelah Timur : Desa Dharma Tanjung dan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh kelompok KPM IAI NATA Sampang bersama dengan Kelompok tani Sejati Bersatu, petani, masyarakat Dusun Bunut Desa Sejati yaitu memiliki lahan pertanian yang sangat luas. Namun, ada beberapa kendala yang mereka hadapi mulai dari minimnya pendidikan dan kesulitan untuk mendapatkan pupuk.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi dimana peneliti berada untuk memperoleh data. Lokasi penelitian berada di Dusun Bunut Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Di lokasi tersebut mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani tembakau dan cabe hijau. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari pihak-pihak terkait yaitu Bpk. Muhammad selaku ketua kelompok tani Sejati Bersatu, pekerja, petani, dan juga masyarakat Dusun Bunut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Masyarakat desa sejati telah membentuk komunitas kelompok tani yang

diberi nama “Sejati Bersatu” untuk menjadi wadah bagi para petani yang ada di desa sejati. Komonitas tersebut berdiri kurang lebih sejak 19 sampai 20 tahun. Dengan jumlah pekerja 28 orang dengan sistem bagi hasil 10% sampai 15% dalam satu kali panen. Ada beberapa jenis tanaman yang menjadi fokus pertanian para petani desa sejati diantaranya; tembakau, cabe, padi dan jagung akan tetapi yang paling menjadi fokus pertanian masyarakat adalah tembakau dengan cabe hijau. Hasil panen tersebut dikelola oleh kelompok tani sendiri dan di distribusikan ke beberapa tempat diantaranya; tembakau di distribusikan Pamekasan, untuk cabe di distribusikan ke pasar putran Surabaya dan Kalimantan.⁴

Adapun sistem pemberdayaan yang digunakan Kelompok tani Sejati Bersatu yang di tujukan kepada anggota dan pekerja yaitu dengan penguatan kelembagaan dan mengadakan penyuluhan. Pemberdayaan sendiri merupakan upaya untuk membangun kemampuan para petani, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang mereka miliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata.⁵

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mempunyai tujuan yang jelas, untuk mencapai sasaran yang diinginkan, oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat untuk mempermudah proses pemberdayaan diantaranya:

1. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan ini dilakukan oleh kelompok tani di desa Sejati yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan dan kebersamaan. Penguatan kelembagaan kelompok tani mampu menjaga hubungan antar anggota sehingga kelompok tani dapat berjalan dengan baik sampai pada saat ini. Penguatan kelembagaan kelompok tani Sejati Bersatu di Desa Sejati melalui pertemuan rutin yang efektif ini menjadi wadah untuk berbagi informasi,

⁴ Muhammad, informasi tentang pengelolaan dan pendistribusian tembakau dan cabe, Dsn Bunut 10 Agustus 2025.

⁵ Arna Yanti, “Pemberdayaan Ekonomi keluarga karyawan di desa Simpang banyak kecamatan Ulupungkut kabupaten Mandailing” (Skripsi Uin Suska, 2019) Hlm.11

membahas permasalahan, dan meningkatkan kesadaran petani mengenai praktik pertanian yang baik. Dengan demikian, kelompok tani dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

2. Program Penyuluhan

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu cara pemberdayaan petani serta keluarga dan seluruh masyarakat yang terlibat di bidang pertanian melalui kegiatan pendidikan nonformal. Selain menambah wawasan pertanian, melalui kegiatan tersebut para petani mampu mengatasi permasalahannya sendiri, baik di bidang ekonomi, politik, dan sosial, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Dalam kegiatan penyuluhan ini ada dua pihak yaitu pihak penyuluh dan pihak yang diberi penyuluhan.⁶

Penyuluhan merupakan salah satu strategi yang digunakan kelompok tani Sejati Bersatu untuk memberdayakan anggotanya. Karena sebagian besar anggotanya berprofesi sebagai petani, oleh karena itu diadakannya penyuluhan ini untuk menjadikan anggota kelompok tani Sejati Bersatu lebih mandiri dan berdaya sehingga mampu mengatasi segala permasalahan yang mereka hadapi khususnya di bidang pertanian. Kegiatan penyuluhan kelompok tani di Desa Arung Parak sesuai dengan kondisi, misalnya pada awal penanaman. Sebelum melakukan sebar benih anggota kelompok tani dan PPL (penyuluh pertanian lapangan) biasanya mengadakan pertemuan untuk membahas jadwal sebar benih.

Dilihat dari lingkungan masyarakat mayoritas penduduk beragama islam Dimana Islam sendiri merupakan agama yang mampu bersinergi dengan semua bentuk aktivitas manusia. Islam melalui Al-Quran tidak membahas tentang ibadah saja, namun juga membahas tentang berbagai aspek kehidupan meliputi ekonomi, Kesehatan, dan sosial. Islam telah mengajarkan umatnya untuk mengupayakan kehidupan yang lebih baik didunia maupun diakhirat agar tercapai kesejahteraan jasmani dan Rohani dalam hidupnya. Oleh karena itu, islam juga dikatakan agama pemberdayaan yang berupaya

⁶ Mohamad, I. B. (2016). *Kinerja Penyuluh Pertanian*. Deepublish.

memberdayakan umatnya untuk menjalankan kehidupan yang seimbang antara kebutuhan duniawi dan spiritual.⁷

Dalam program ini terdapat empat strategi pemberdayaan masyarakat kelompok tani dusun bunut sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu:

1.Prinsip Tauhid

Dalam bentuk ketaatan kepada allah swt kelompok tani juga menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran yaitu setiap hasil dari pertanian yang mereka peroleh mereka membagi sama rata kepada anggota kelompoknya serta selalu transparasi mengenai pendapatan dari hasil pertanian. Dalam program pemberdayaan kelompok tani Sejati Bersatu para petani selalu percacaya bahwa segala sesuatu yang terjadi atas kehendak allah swt. Sikap tersebut menunjukkan bahwa dengan bertawakkal kepada allah swt dalam setiap pekerjaan yang sudah mereka lakukan dapat meningkatkan hasil produktifitas pertaniannya. Dalam bentuk ketaatan kepada allah swt kelompok tani juga menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran yaitu setiap hasil dari pertanian yang mereka peroleh mereka membagi sama rata kepada anggota kelompoknya serta selalu transparasi mengenai pendapatan dari hasil pertanian.

Sebagaimana di jelaskan di atas Tauhid Adalah konsep Aqidah islam yang menyatakan keesaan Allah swt, aktivitas ekonomi yang dilakukan tidak hanya mengutamakan tentang nilai ekonomi saja, melainkan juga diikuti dengan ketaatan atas perintah allah swt sehingga apa yang dilakukan harus dilakukan dengan penuh rasa tanngung jawab yang disertai dengan keikhlasan.⁸

2.Prinsip Maslahah

Pemberdayaan kelompok Tani Desa Sejati memenuhi prinsip maslahah. Hal itu dapat dilihat dari beberapa praktik transaksi yang

⁷ Dian, I. J. (2014). Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebagai Upaya dan Strategi). Jurnal Exyar, 1(1).

⁸ Safitri, E. (2023) Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pekerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

terjadi di Masyarakat, antara lain:

- a. Dengan adanya kelompok Tani penghasilan petani lebih besar mengingat mereka bisa langsung menjual Cabai Hijau dan Tembakau kepada Bpk. Muhammad selaku ketua kelompok Tani tanpa biaya transportasi sebagaimana petani lain yang mengharuskan menjual produk ke pasar.
- b. Dengan adanya kelompok Tani dapat mempermudah penjualan produk yang dihasilkan. Demikian itu, karena kelompok Tani bertempat di Dusun Bunut Desa Sejati yang mayoritas wilayahnya merupakan tempat petani bercocok tanam.
- c. Kelompok Tani juga memberi masalah terhadap percepatan jual-beli, dimana petani dapat langsung memperoleh pendapat dari hasil produksinya mengingat ketua kelompok Tani dapat langsung membeli secara cash, walaupun produksinya banyak, apalagi sedikit. Hasil produksi yang tidak langsung diperjual-belikan dapat merusak kualitas produknya, apalagi Cabai Hijau yang cepat membusuk dalam beberapa hari. Begitu juga dengan Tembakau yang jika tidak langsung diperjual-belikan akan mengakibatkan kualitas rasa dan aromanya menurun.

Hakikat kemaslahatan adalah suatu konsep yang berdasarkan pada dua aspek, yaitu manfaat dan berkah. Islam membentuk kemaslahatan yang berorientasi pada kepentingan individu maupun kelompok. Dalam hal ini program pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani Sejati Bersatu memiliki manfaat dan keberkahan yang positif bagi kelompok tani, program pemberdayaan yang dilakukan yaitu untuk mengajak bersama sama kelompok tani Dsn Bunut Sejati Bersatu untuk meningkatkan kehidupan mereka yang lebih baik dan sejahtera.⁹

3. Prinsip Tolong menolong

Dalam program pemberdayaan kelompok tani Sejati Bersatu menjadi

⁹ M. Nur, R. (2011). Dasar-Dasar Ekonomi Islam. PT. Era Intermedia.

wadah bagi petani dalam pengelolaan dan pendistribusiannya. Dalam bekerja, islam mengajarkan umatnya untuk bekerja Bersama-sama dengan prinsip tolong menolong, setiap individu menjadi unit yang berguna terhadap semua pihak.¹⁰

4. Prinsip Bekerja sama dan produktifitas

Dalam program pemberdayaan masyarakat ini tentunya para anggota berusaha untuk merubah diri mereka sendiri menjadi petani yang lebih baik dan berpengetahuan yang lebih luas dalam bidangnya serta dapat berproduksi semaksimal mungkin. Dengan adanya program pemberdayaan ini dapat meningkatkan produktifitas hasil panen yang sesuai dengan para anggota kelompok tani Sejati Bersatu lakukan yang berdampak positif pada tanaman dan dapat meningkatkan produktifitas hasil panen. Prinsip bekerja sama dan produktifitas dalam ekonomi bahwa setiap manusia dituntut untuk bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing, dengan maksimal agar dapat memenuhi tingkat produktifitas yang tinggi sesuai dengan Batasan-batasan yang sesuai dengan ajaran islam.¹¹

Lampiran

¹⁰ Amirus, S. (2015). Konsep Kesejahteraan dalam Islam. Jurnal STAIN Kudus, 2(3).

¹¹ Dian, I. J. (2014). Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebagai Upaya dan Strategi). Jurnal Exyar,



Gambar 1. Kediaman salah satu masyarakat Dsn Bunut



Gambar 2. Studi lapangan di sawah



Gambar 3. *Pengelolaan dan pendistribusian tembakau dan cabe*



Gambar 4. *Lahan cabe hijau*

Kesimpulan

Kelompok tani Sejati Bersatu memiliki dua program pemberdayaan yaitu Penguatan Kelembagaan dan Program Penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan anggotanya. Program ini bertujuan untuk memberdayakan petani menjadi lebih mandiri dan berdaya dalam menghadapi tantangan di bidang pertanian. Program pemberdayaan masyarakat "Sejati Bersatu" pada kelompok tani menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas petani. Program ini mengajarkan petani untuk selalu bertawakal kepada Allah SWT, menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran dalam pengelolaan hasil pertanian, serta memiliki manfaat dan keberkahan yang positif bagi kelompok tani. Selain itu, program ini juga mendorong petani untuk bekerja sama dan saling membantu dalam pengelolaan dan pendistribusian hasil pertanian, serta meningkatkan produktivitas dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani. Dengan demikian, program pemberdayaan ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas petani, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi. Kelompok tani "Sejati Bersatu" dapat menjadi contoh bagi kelompok tani lainnya dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas petani.

Refrensi

- Amirus, S. (2015). Konsep Kesejahteraan dalam Islam. *Jurnal STAIN Kudus*, 2(3).
- Arna Yanti, "Pemberdayaan Ekonomi keluarga karyawan di desa Simpang banyak kecamatan Ulupungkut kabupaten Mandailing" (Skripsi Uin Suska, 2019) Hlm.11
- Bahar, M. S., Nurhayati, A., Sulanam, S., Huda, M. N., Wasid, W., & Mahfudh, H. (2022). Model partisipasi berbasis komunitas dalam pembangunan desa: potret masyarakat Samin dan Tengger di Jawa Timur.
- Dian, I. J. (2014). Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (Sebagai Upaya dan Strategi). *Jurnal Exyar*, 1(1).
- M. Nur, R. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. PT. Era Intermedia.
- Masyarakat Dsn Bunut, informasi tentang kesejahteraan masyarakat Dsn Bunut.
- Muhammad, informasi tentang pengelolaan dan pendistribusian tembakau dan cabe,

Dsn Bunut 10 Agustus 202

Petani, informasi tentang pendapatan tembakau dan cabe Dsn Bunut 08 Aguatus 2025.

Safitri, E. (2023) Perspektif Ekonomi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pekerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Setyaningsih, I. (2012). Strategi Kelangsungan Hidup Rumah Tangga Petani Miskin Desa Serut Sadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Utami, S. M., & Arsi, A. A. (2022). Lingkungan Perdesaan: Sebuah Tantangan Perubahan Bagi Masyarakat Pegunungan. Bookchapter Alam Universitas Negeri Semarang, (1), 90-120.